

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Konsep *Talkcation batch 6* membawa perubahan signifikan dibandingkan dengan *batch* sebelumnya yang dilakukan dalam ruang studio dengan *layout* dan pencahayaan konstan. Dalam *batch 6*, tim produksi melakukan pengambilan gambar langsung di lokasi narasumber, produksi *batch 6* ini menggunakan teknik *moving camera* yang memungkinkan kamera mengikuti narasumber dan *host*. Hal ini menyebabkan variasi pencahayaan yang dapat membuat hasil gambar tampak terang atau gelap, sehingga memerlukan perhatian khusus dalam proses *color grading* untuk menjaga konsistensi visual.

Color grading bertujuan untuk menyelaraskan warna dan *balance* antar klip, serta membangun *mood* atau suasana yang diinginkan. Proses ini tidak hanya berfungsi untuk memperbaiki kesalahan warna dan pencahayaan, tetapi juga untuk menciptakan gaya *visual/ tone* yang menarik. Warna yang dipilih dengan tepat dapat mempengaruhi emosi penonton dan membantu menyampaikan pesan secara *visual*, meskipun interpretasi warna dapat bervariasi tergantung pada latar belakang serta wawasan yang dimiliki penonton. Warna dalam tayangan televisi dan film memiliki peran penting dalam membangun harmoni, suasana adegan, serta memperkuat narasi cerita. Pemilihan warna yang tepat dapat memengaruhi persepsi penonton dan menciptakan emosi di bawah alam sadar penonton.

Dalam psikologi, warna berfungsi sebagai alat komunikasi non-verbal yang dapat mempengaruhi perilaku dan emosi manusia. Pemilihan warna yang tepat tidak hanya meningkatkan daya tarik visual tetapi juga membantu penonton terhubung dengan cerita yang disampaikan. Dengan begitu, pemahaman mendalam tentang penggunaan warna dalam produksi *audiovisual* menjadi kunci untuk menciptakan tayangan yang efektif serta menarik bagi penonton.

5.2 Saran

Hasil produksi *Talkcation* khususnya episode: “Melihat Keindahan Anggrek di Taman Anggrek Astuti” tentunya tak lepas dari kesalahan yang

dapat dijadikan bahan evaluasi bagi penulis maupun tim produksi. Dengan penulisan ini, penulis berharap adanya peningkatan persiapan maupun pelaksanaan yang teliti bagi pelaksana proses pasca-produksi. Penulis memberi saran untuk diadakannya SOP yang ketat dalam proses pra-produksi dan produksi yang berkaitan dengan proses pasca-produksi seperti, berdiskusi tentang *setting* kamera, standar pencahayaan pada kamera serta adanya pengecekan ulang *file* hasil rekaman yang dilakukan setelah syuting untuk memastikan *file* yang direkam tidak terdapat *error*. Penulis juga berharap pada *Talkcation batch* selanjutnya terdapat peningkatan dari hasil pasca-produksi dengan konsep *Talkcation* yang baru ini demi meningkatkan *product value* *Talkcation* kedepannya.

